

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama proses pelaksanaan kerja profesi yang telah dilakukan oleh praktikan di PT.DIGAMBARIN RUANG NUSANTARA, Bogor yang dimulai dari tanggal 19 Juni sampai 31 Agustus 2023, dibawah pengawasan Kak Alvita Salsabilla. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari proses kerja profesi kali ini, mulai dari mendapatkan ilmu tambahan tentang penentuan besaran ruang dengan menyesuaikan keinginan atau permintaan dari pemilik rumah, hingga dalam membuat gambar kerja arsitektural yang baik dengan menggunakan aplikasi *AutoCad*.

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan praktikan dalam melakukan tahap desain perancangan baik itu secara gambar kerja ataupun tahap rancangan konsep dengan sistematis pada setiap proyek yang dikerjakan oleh praktikan selama magang kerja profesi di Digambarin Studio, Maka praktikan menyimpulkan bahwa suatu sistem penciptaan ruang nyaman yang disesuaikan dengan kebutuhan rumah tinggal harus mempertimbangkan berbagai aspek finansial, kebutuhan ruang berdasarkan aktivitas dan hasil analisis pengguna, serta kenyamanan bagi penghuninya.

4.2 Saran

Sebagai arsitek, kita harus mampu memperhitungkan ide dan gagasan klien dalam proyek yang akan dilaksanakan, sekaligus mewujudkan keinginan klien dalam bentuk desain dengan tetap memperhatikan teori arsitektur yang sudah dipelajari. Jika keinginan klien tidak dapat diwujudkan dalam desain, maka arsitek harus mempunyai alternatif lain dan menjelaskan secara detail agar klien dapat lebih memahami produk desain.

Praktikan memberikan saran kepada mahasiswa/i yang sedang atau akan melakukan kerja profesi agar lebih menyiapkan diri terhadap

keterampilan dan teori-teori yang ada di dunia kerja dan juga mampu menerapkan teori-teori yang dipelajari selama masa perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga dapat mengumpulkan ilmu melalui kerja profesi, karena selama proses kerja profesi merupakan salah satu cara untuk mencari ilmu di lapangan yang tidak bisa didapat di kelas, seperti pentingnya gambar kerja untuk proses pengerjaan suatu proyek, ketepatan waktu pekerjaan yang sangat mempengaruhi proyek, dan pentingnya komunikasi antara arsitek dan pelaksana. Mahasiswa sebagai peserta kerja profesi juga harus bisa berkomunikasi dengan lebih baik, mampu beradaptasi di lingkup pekerjaan, menjalin relasi sekitar pada dunia pekerjaan, menjaga sikap dan perilaku mahasiswa selama proses kerja profesi, harus aktif dalam bertanya jika mahasiswa ada bagian yang tidak dimengerti, serta mengikuti semua tahapan perancangan yang sesuai standar perusahaan dan harus bisa bekerja dalam sebuah tim.

Bagi PT. DIGAMBARIN RUANG NUSANTARA perlu memiliki sebuah pembenahan dalam sistem kerja dan pola kerja yang terprogram dengan lebih baik lagi, lebih memperhatikan sistem kehadiran, serta terus mempertahankan semangat dan tingkat kualitas.